BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research*. Penelitian tindakan ini dilakukan untuk membenahi perbaikan mutu pada proses pembelajaran. Peneliti dalam melakukan penelitian tindakan menggunakan bentuk kolaboratif, dimana guru sebagai mitra kerja peneliti.

Secara etimologi, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni:

1. Penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan terkontrol. Sistematis diartikan sebagai proses penelitian harus dilakukan secara bertahap dari mulai menyadari adanya masalah sampai proses pemecahannya melalui teknik analisis tertentu untuk ditarik kesimpulan. Empiris mengandung arti bahwa kerja penelitian harus didasarkan pada data-data tertentu. Terkontrol artinya suatu kerja penelitian harus didasarkan pada prosedur kerja yang jelas, sehingga orang lain dapat membuktikan hasil temuan penelitian yang diperoleh.
2. Tindakan adalah sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru. Tindakan diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kelas menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung.[24]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin adalah berbentuk spiral yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan tidak hanya sekali namun berulang. Kurt Lewin menyatakan bahwa dalam satu siklus terdapat empat langkah pokok, meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan atau observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).[25]

.

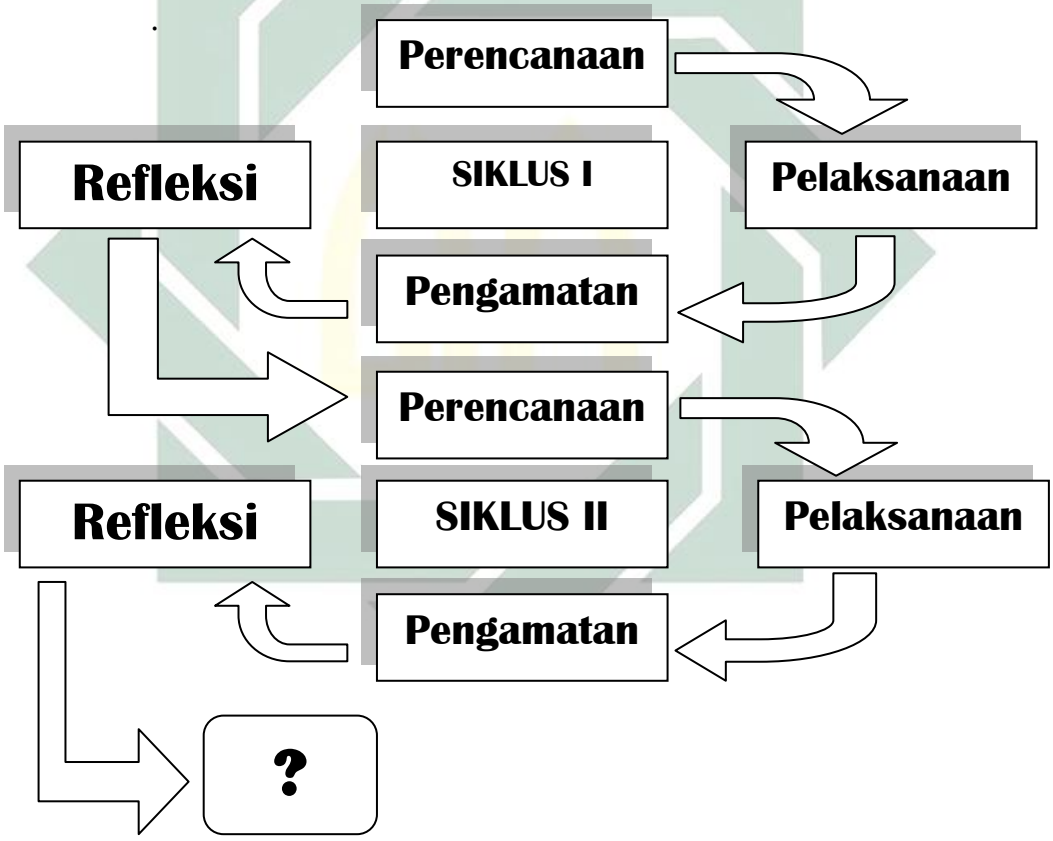

Gambar 3.1 Alur PTK Kurt Lewin

[24] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 25-26.
[25] Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Erlangga, 2014), 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di MI Miftahul Ulum yang terletak di desa Kunjorowesi kecamatan Ngoro kabupaten Mojokerto.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu siklus 1 pada 13 April 2016 dan siklus 2 pada 20 April 2016. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik Madrasah, karena Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Miftahul Ulum Kunjorowesi Ngoro Mojokerto. Jumlah siswa kelas III sebanyak 30 siswa, terdiri dari 18 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Kebanyakan dari siswa mengalami kesulitan dalam hal kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, strategi pembelajaran yang digunakan sebagai solusi dalam masalah tersebut adalah strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Kompetensi Dasar yang digunakan dalam penelitian adalah menjawab dan mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panja ng (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel Yang Diteliti

Penelitian ini menggunakan variabel penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di kelas III MI Miftahul Ulum Kunjorowesi Ngoro Mojokerto. Pada penelitian tersebut terdapat beberapa variabel di antaranya, sebagai berikut:

1. Variabel Input : Siswa kelas III MI Miftahul Ulum Kunjorowesi Ngoro Mojokerto.
2. Variabel Proses : Penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).
3. Variabel Output : Kemampuan Membaca Pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia.

D. Rencana Tindakan

Pada rencana tindakan peneliti menggunakan model penelitian tindakan dari Kurt Lewin. Pada setiap siklus meliputi empat komponen yakni tahap membuat rencana tindakan, melaksanakan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Model Kurt Lewin dipilih oleh peneliti karena apabila pada awal pelaksanaan terdapat kekurangan, maka peneliti bisa mengulang kembali dan memperbaiki pada siklus-siklus selanjutnya sampai tujuan yang diinginkan tercapai. Jika pada penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada siklus pertama dan siklus kedua belum berhasil maka peneliti akan melanjutkan ke siklus berikutnya.

Siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti membuat rancangan RPP, mempersiapkan media kertas yang berisi topik atau materi yang akan dibahas dan spidol yang diperlukan dalam penerapan strategi PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, review*), mempersiapkan instrumen untuk menganalisis data mengenai proses pembelajaran berlangsung dan hasil tindakan yaitu: lembar kerja yang berupa pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara, lembar observasi guru dan siswa, dan instrumen penilaian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melaksanakan pembelajaran dengan materi membaca teks dan menentukan ide pokok dengan menerapkan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Adapun kegiatan yang dilakukan guru pada siklus I adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

1) Guru mengondisikan siswa agar tertib dengan mengatur tempat duduk siswa.
2) Guru mengucapkan salam.
3) Guru dan siswa berdoa bersama.
4) Guru menanyakan kabar siswa dan mengabsen kehadiran siswa.
5) Guru memotivasi untuk membangkitkan minat dan semangat belajar siswa dengan memberikan nyanyian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman sehari-hari siswa. *Misalnya, hobi kamu apa? Membaca buku cerita tentang apa?*
7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari itu.

b. Kegiatan Inti

1) Siswa dibagi menjadi 7 kelompok dengan cara berhitung satu sampai delapan.
2) Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi pembelajaran yang akan didiskusikan.
3) Setiap kelompok menerima bahan bacaan dan lembar kerja.
4) Setiap kelompok diminta untuk membaca sekilas atau cepat untuk menemukan ide pokok bacaan. (*Preview*)
5) Setiap siswa dalam kelompok diminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata apa, siapa, dimana, mengapa dan bagaimana. (*Question*)
6) Semua kelompok membaca kembali dan menanggapi atau menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya sebelumnya. (*Read*)
7) Setiap kelompok diminta tidak hanya sekedar menghafalkan isi teks tetapi memahami isi teks tersebut. (*Reflect*)
8) Siswa diminta untuk mengemukakan hal penting dari teks yang telah dibaca. (*Recite*)
9) Siswa menyampaikan inti sari dari teks yang dibaca. (*Review*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10) Siswa diberi penguatan tentang hasil diskusinya oleh guru.

11) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya seputar materi yang belum dimengerti.

c. Kegiatan Penutup

1) Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

2) Siswa diberi tugas sebagai tes evaluasi.

3) Siswa diberikan kegiatan tindak lanjut dengan membaca materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya secara individu di rumah masing-masing.

4) Guru dan siswa berdoa bersama.

5) Guru mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam.

3. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini, peneliti melakukan pengamatan mengenai semua proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung untuk melakukan proses perbaikan pembelajaran dengan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada siswa kelas III MI Miftahul Ulum Kunjorowesi Ngoro Mojokerto. Pengamatan yang dilakukan di antaranya, sebagai berikut:

a. Mengamati semua proses pembelajaran dan mencatat semua masalah atau kekurangan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Meneliti data yang diperlukan dalam penelitian seperti lembar observasi yang meliputi lembar pengamatan siswa dan lembar pengamatan guru.

c. Melakukan pengamatan keaktifan siswa dalam berkelompok.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti menganalisis hasil observasi pada siklus I. Peneliti melakukan evaluasi, yang mana agar dapat diketahui kekurangan dalam siklus I. Setelah pelaksanaan siklus pertama dengan empat tahapan tersebut berdasarkan evaluasi dan analisis. Apabila kemampuan membaca pemahaman siswa sudah sesuai dengan indikator keberhasilan, maka tidak perlu melanjutkan siklus kedua. Apabila pada pelaksanaan siklus I yang telah diketahui kekurangan pada proses pembelajaran maka perlu adanya pengulangan yakni dengan melanjutkan ke siklus II. Pada umumnya kagiatan siklus ke II terdapat tambahan, karena siklus II untuk memperbaiki siklus I yang belum berhasil.

Siklus II

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

b. Pelaksanaan

Guru atau peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengamatan

Tim peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran menggunakan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) seperti saat siklus I.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus II, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan

1. Sumber Data

a. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari catatan observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes tulis lembar observasi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diambil atau dilakukan peneliti adalah teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut dilakukan oleh peneliti diupayakan agar mendapatkan data yang valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara, sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap suatu obyek baik secara langsung maupun tidak langsung.[26] Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dalam penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Oleh karena itu, diperlukan lembar observasi guru dan siswa.

Tabel 3.1
Format Lembar Observasi Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Skor		
		1	2	3
I	**Persiapan**			
	Persiapan guru dalam mengajar			
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu silabus dan RPP			
	Persiapan media pembelajaran			
II	**Kegiatan Pendahuluan**			
	Guru mengkondisikan siswa agar tertib dengan mengatur tempat duduk siswa			
	Guru mengucapkan salam			
	Guru dan siswa berdoa bersama			
	Guru menanyakan kabar siswa dan mengabsen kehadiran siswa			
	Guru memotivasi untuk membangkitkan minat dan semangat belajar siswa dengan memberikan nyanyian			
	Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman sehari-hari siswa, misalnya: *hobi kamu apa? Membaca buku cerita tentang apa?*			
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan hari ini			
III	**Kegiatan Inti**			
	Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok dengan cara berhitung satu sampai tujuh			

[26]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2008),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Guru menjelaskan terkait materi pembelajaran yang akan didiskusikan			
	Guru membagikan bahan bacaan dan lembar kerja pada setiap kelompok			
	Guru meminta setiap kelompok untuk membaca sekilas atau cepat untuk menentukan ide pokok bacaan (*Preview*)			
	Guru meminta setiap kelompok membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata tanya apa, siapa, dimana, mengapa, dan bagaimana (*Question*)			
	Guru meminta semua kelompok membaca kembali dan menanggapi atau menjawab pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya (*Read*)			
	Guru meminta setiap kelompok tidak hanya sekedar menghafal isi teks tetapi memahami isi teks tersebut (*Reflect*)			
	Guru meminta setiap kelompok untuk menulis isi pokok dari teks yang telah dibaca (*Recite*)			
	Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan ide pokok yang telah dibuat. Jika siswa masih belum yakin dengan jawabannya, siswa diminta untuk membaca kembali bahan bacaannya (*Review*)			
	Guru memberi penguatan tentang hasil diskusi			
	Guru memberi kesempatan untuk bertanya seputar materi yang belum dimengerti			
IV	**Kegiatan Penutup**			
	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari			
	Guru membagikan tugas sebagai tes evaluasi			
	Guru memberikan kegiatan tindak lanjut dengan membaca materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya secara individu di rumah masing-masing			
	Guru dan siswa berdoa bersama			
	Guru mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam			
$Nilai\ Perolehan = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \text{ x } 100$				

Keterangan:

Pengisian lembar observasi Guru dengan memberi tanda checklist (√).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Jika tingkat terlaksananya aktivitas pembelajaran terhadap aspek yang diamati 80%-100% atau menenjukkan sikap positif = 3
b. Jika tingkat terlaksananya aktivitas pembelajaran terhadap aspek yang diamati 60%-79% atau menenjukkan sikap positif = 2
c. Jika tingkat terlaksananya aktivitas pembelajaran terhadap aspek yang diamati kurang dari 60% atau menenjukkan sikap positif = 1[27]

Tabel 3.2
Format Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor Penilaian		
		1	2	3
I	**Persiapan**			
	Siswa dibangkunya waktu pelajaran akan dimulai.			
	Kerapian siswa dalam berseragam.			
	Siswa sudah siap untuk belajar dengan bukunya.			
II	**Kegiatan Pendahuluan**			
	Siswa menjawab salam.			
	Siswa berdo'a bersama.			
	Siswa menjawab kabar hari ini.			
	Siswa bersemangat setelah guru memberikan motivasi dengan bernyanyi.			
	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.			
	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.			
III	**Kegiatan Inti**			
	Siswa antusias ketika dibagi menjadi 7 kelompok dengan cara berhitung satu sampai delapan.			
	Siswa antusias mendengarkan penjelasan guru terkait materi pembelajaran yang akan didiskusikan.			

[27] Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Setiap kelompok menerima bahan bacaan dan lembar kerja.			
	Setiap kelompok diminta untuk membaca sekilas atau cepat untuk menemukan ide pokok bacaan. (*Preview*)			
	Setiap siswa dalam kelompok diminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata apa, siapa, dimana, mengapa dan bagaimana. (*Question*)			
	Semua kelompok membaca kembali dan menanggapi atau menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya sebelumnya. (*Read*)			
	Setiap kelompok diminta tidak hanya sekedar menghafalkan isi teks tetapi memahami isi teks tersebut. (*Reflect*)			
	Siswa diminta untuk mengemukakan hal penting dari teks yang telah dibaca. (*Recite*)			
	Siswa menyampaikan inti sari dari teks yang dibaca. (*Review*)			
	Siswa diberi penguatan tentang hasil diskusinya oleh guru.			
	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya seputar materi yang belum dimengerti.			
4	PENUTUP			
	Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.			
	Siswa diberi tugas sebagai tes evaluasi.			
	Siswa diberikan kegiatan tindak lanjut dengan membaca materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya secara individu di rumah masing-masing.			
	Siswa berdoa bersama-sama.			

Keterangan:

Pengisian lembar observasi siswa dengan memberi tanda checklist (√).

a. Jika tingkat partisipasi peserta didik terhadap aspek yang diamati 80%-100% atau menunjukkan sikap yang positif = 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Jika tingkat partisipasi peserta didik terhadap aspek yang diamati 60%-79% atau menunjukkan sikap yang cukup positif = 2

c. Jika tingkat partisipasi peserta didik terhadap aspek yang diamati kurang dari 60% atau menunjukkan sikap yang kurang positif = 1[28]

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode penelitian dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan.[29] Peneliti menggunakan teknik wawancara ini untuk pengumpulan data pendapat guru dan siswa mengenai penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan pedoman wawancara kapada siswa dan guru.

Tabel 3.3
Lembar pedoman wawancara kepada siswa

Nama Siswa : Tanggal : 1. Apakah kamu suka materi membaca teks dan menentukan ide pokok? 2. Kesulitan apa yang kamu hadapi dalam mempelajari materi membaca teks dan menentukan ide pokok? 3. Bagaimana tanggapan kalian terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)? 4. Apakah kalian lebih mudah memahami materi membaca teks

[28] Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 130.
[29] Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan menentukan ide pokok ketika menggunakan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)? 5. Apakah kalian senang belajar membaca teks dan menentukan ide pokok ketika menggunakan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)?

Tabel 3.4
Lembar pedoman wawancara kepada guru

Nama Guru : Tanggal : 1. Bagaimana menurut Ibu tentang strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)? 2. Apakah Ibu mengetahui tentang langkah-langkah dalam menerapkan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)? 3. Bagaimana menurut Ibu pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca teks dan menentukan ide pokok melalui strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)? 4. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)? 5. Menurut Ibu apa kekurangan dari pembelajaran melalui strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)?

c. Tes

Tes merupakan seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan cukupan materi yang dipersyaratkan sesuai dengan pengajaran tertentu.[30]

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa dalam materi membaca teks dan menentukan ide pokok dengan menerapkan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read,*

[30] Hamzah B. Uno, *Assesment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Reflect, Recite, Review). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis dalam bentuk uraian dan non tes berupa penilaian produk yaitu hasil rangkuman atau kesimpulan cerita.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Butir Soal Tugas Individu (Tes Evaluasi)

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik dan Bentuk Penilaian	Indikator Butir Soal	Nomor Butir Soal
Membuat pertanyaan tentang isi teks.	Tes Tulis Uraian	Disajikan teks bacaan "Kecelakaan" siswa mampu membuat pertanyaan tentang isi bacaan.	2
Menjawab pertanyaan tentang isi teks.	Tes Tulis Uraian	Disajikan teks bacaan "Kecelakaan" siswa mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan.	3
Mencatat ide pokok tentang isi teks.	Tes Tulis Uraian	Disajikan teks bacaan "Kecelakaan" siswa mampu mencatat ide pokok tentang isi bacaan.	1

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, dan sebagainya. Dokumen yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.[31]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen berbentuk gambar untuk mengumpulkan data-data foto serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada proses pembelajaran kelas III di MI Miftahul Ulum dengan penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) yang bertujuan sebagai penunjang hasil penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitafif dan data kualitatif. Analisis data kualitatif dapat digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru. sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru.

Analisis data bisa dilakukan dengan melalui tiga tahap. Berikut adalah tahap-tahap yang perlu dilakukan adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah. Peneliti melakukan pengelompokan atau kategorisasi data

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 329.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdasarkan fokus penelitian, data dipilih dan dipilah-pilah sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian.[32]

b. Beberan (*display*)

Beberan yaitu peneliti mendeskripsikan data sehingga data yang telah terorganisir jadi bermakna. Mendeskripsikan data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, membuat grafik atau menyusunnya dalam bentuk tabel.

c. Penafsiran/pemaknaan

Penafsiran/pemaknaan oleh peneliti yaitu membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data. Proses analisis dan interpretasi data dalam PTK diarahkan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian.[33]

Untuk data kualitatif, interpretasi terhadap penyekoran lembar observasi siswa dan guru digunakan ketetapan penilaian terhadap aktivitas siswa dan guru sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Ketetapan Penilaian Aktivitas Siswa dan Guru[34]

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
Nilai 80 - 100	Baik
Nilai 61 – 79	Cukup
Nilai kurang dari 60	Kurang

[32] Jauhar Fuad dan Hamam, *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Tulungangung: STAIN Tulungangung Press, 2012), 43.
[33] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Kencana, 2009), 106.
[34] Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk analisis dan interpretasi data kuantitatif, analisis tersebut dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu: untuk ketuntasan kemampuan membaca pemahaman, ada dua kategori ketuntasan yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Seorang siswa yang telah tuntas kemampuan membaca pemahaman bila telah mencapai KKM 70 dan secara klasikal dikatakan tuntas kemampuan membaca pemahaman apabila presentase mencapai 80%.

Untuk menghitung presentase ketuntasan kemampuan membaca pemahaman secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut :[35]

$$presentase = \frac{\Sigma\ Siswa\ yang\ tuntas}{\Sigma\ Jumlah\ seluruh\ siswa}\ x\ 100\%$$ .....**Rumus 3.1**

Untuk mengetahui rata-rata kemampuan membaca pemahaman pada materi membaca teks dan menentukan ide pokok digunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\Sigma\ Jumlah\ nilai\ tes\ tulis\ semua\ siswa}{\Sigma\ Jumlah\ seluruh\ siswa}\ x\ 100\%$$ .....**Rumus 3.2**

Selain itu ada juga analisis data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang suasana serta fakta sesuai data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

[35] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki PBM (Pelaksanaan Belajar Mengajar) di kelas. Indikator kinerja harus realistik dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).[36]

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Setelah penelitian, kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca teks dan menentukan ide pokok meningkat yaitu mencapai KKM 70. Dilihat dari pengukuran sebelum mengunakan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dan sesudah mengunakan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)..
2. Meningkatnya persentase siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal belajar ≥ 80%.
3. Nilai observasi aktivitas siswa minimal mencapai 80
4. Nilai observasi aktivitas guru minimal mencapai 80

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi. Disini yang menjadi kolaborator adalah guru yang bersangkutan. Selain menjadi kolaborator guru juga berperan sebagai observator bersama-sama dengan

[36]Nana Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar,* (Bandung : Pustaka Mertiana, 1998). 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Mereka bertanggung jawab penuh pada penelitian tindakan kelas ini. Peneliti dan kolaborator terlibat sepenuhnya dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Adapun tim peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Guru kolaborasi

   Nama : Jami'atus Sholiha, S.Pd.I sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di MI Miftahul Ulum Kunjorowesi Ngoro Mojokerto.

   Tugas : Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran, mengamati pelaksanaan pembelajaran, dan terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

2. Peneliti

   Nama : Maftuhatus Masruro

   Status : Mahasiswa

   Tugas :Menyusun perencanaan tindakan, observasi, dan refleksi, pelaksana kegiatan, mengamati dan mengisi lembar observasi siswa, melakukan diskusi dengan guru kolaborator, dan menyusun laporan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id